

Nama : Mourien Ganesti
Npm : 2413031013
Kelas : 24 A
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah (Tugas Pertemuan 5)

LATIHAN MANDIRI

1. Buatlah soal pilihan ganda terkait topik pekan ini 5 buah dengan opsi a,b,c,d dan e. soal esai 3 buah sertakan kunci jawaban.

PILIHAN GANDA

- 1) Unsur mana yang tidak termasuk dalam Daftar yang Merinci Perubahan dalam Keadaan Keuangan?
 - a. Selisih yang timbul dari laba rugi komprehensif.
 - b. Dana yang disetor oleh pemegang saham, contohnya pembelian saham.
 - c. Transfer dana untuk perolehan aset tetap.**
 - d. Pembagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham.
 - e. Penyesuaian terakhir pada saldo modal.

Jawaban : C

- 2) Bagaimana cara menghitung pergerakan kas operasional pada laporan arus kas dengan metode langsung?
 - a. Menambahkan laba setelah pajak dengan depresiasi serta perubahan aset yang mudah dicairkan.
 - b. Mengumpulkan semua uang yang didapatkan dari pelanggan kemudian dikurangi dengan dana yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis.**
 - c. Mengkombinasikan seluruh pergerakan investasi dan pendanaan.
 - d. Memulai dari nilai akhir saldo kas.
 - e. Tidak memperdulikan transaksi non tunai sama sekali.

Jawaban : B

3) Apabila sebuah perusahaan memperluas aset berwujudnya melalui pembelian tunai, tindakan ini akan memengaruhi Laporan Arus Kas dalam?

- a. Operasi , diidentifikasi sebagai pengeluaran kas.
- b. Investasi , diakui sebagai arus kas keluar.**
- c. Pendanaan , dipandang sebagai arus masuk dana.
- d. Sama sekali tidak berdampak pada Laporan Arus Kas.
- e. Hanya memengaruhi Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

Jawaban : B

4) Bagaimanakah cara memperlakukan laba bersih dalam metode tak langsung pada Laporan Arus Kas apabila terjadi peningkatan piutang usaha?

- a. Ditambahkan, karena hal tersebut menghasilkan penambahan kas.
- b. Digantikan bersama dengan depresiasi atau penyusutan nilai.
- c. Tidak memerlukan penyesuaian, karena piutang bukanlah bagian dari aset yang berjangka panjang.
- d. Dikalikan bersama dengan tingkat inflasi yang berlaku.
- e. Dikurangkan, sebab penghasilan tersebut belum berbentuk uang tunai.**

Jawaban : E

5) Laporan Perubahan Posisi Keuangan adalah yang paling tepat dipakai untuk memeriksa?

- a. Kapasitas atau kemampuan kas dalam periode waktu yang singkat.
- b. Sumber serta penggunaan dari seluruh dana keuangan, termasuk juga modal yang ada.**
- c. Keuntungan yang didapatkan dari kegiatan bisnis yang dilakukan setiap hari.
- d. Hanya perbandingan antara ketahanan terhadap utang yang berjangka panjang.
- e. Fluktuasi pada nilai tukar mata uang yang berlaku.

Jawaban : B

ESSAI

- 1) Jelaskan tujuan utama Laporan Perubahan Posisi Keuangan dan bagaimana laporan tersebut memberikan wawasan tentang perubahan sumber daya keuangan perusahaan. Berikan contoh transaksi yang mengubah laporan ini, dan bagaimana laporan ini berhubungan dengan laporan keuangan lain seperti neraca?

Jawaban :

Tujuan Utama dari Laporan Perubahan Posisi Keuangan adalah untuk menjabarkan bagaimana modal pemilik atau status keuangan entitas usaha bergeser selama suatu masa pembukuan, dengan menguraikan dampak dari aktivitas internal (seperti laba/rugi) dan aktivitas eksternal (seperti setoran atau pembagian modal). Laporan ini menolong pemakai, semisal pengelola atau investor, mengerti asal mula dan penggunaan keseluruhan asal daya finansial, sehingga menyingkapkan apakah pergeseran status finansial dipicu oleh hasil usaha atau putusan pemilik. Sebagai contoh, laporan ini memperlihatkan bagaimana laba bersih menambah modal melalui laba yang disimpan, sementara pembagian laba mengurangnya, memberikan pandangan mendalam tentang keberlanjutan dana tanpa tergantung pada utang.

Contoh transaksi yang memengaruhi adalah penambahan modal dari penjualan saham baru (menambah modal) atau pemberian dividen (mengurangi modal). Keterkaitannya dengan laporan keuangan lainnya: Laporan ini menyempurnakan neraca dengan menjabarkan selisih modal awal dan akhir masa (misalnya, modal akhir di neraca harus selaras dengan hasil akhir laporan ini), juga terhubung dengan laporan untung rugi (laba bersih menjadi masukan utama). Secara garis besar, ini menyajikan rekonsiliasi yang terbuka untuk analisis status finansial jangka panjang, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang menggarisbawahi kelengkapan informasi.

- 2) Bandingkan metode langsung dan metode tidak langsung dalam merancang bagian aktivitas operasional pada Laporan Arus Kas. apa kelebihan dan kerugian dari setiap metode, dan uraikan alasan mengapa metode tidak langsung lebih banyak diterapkan oleh perusahaan besar sesuai dengan standar akuntansi.

Jawaban :

Metode langsung dalam membuat bagian aktivitas operasional pada Laporan Arus Kas melibatkan pencatatan langsung pemasukan dan pengeluaran kas aktual dari kegiatan bisnis utama, seperti pendapatan dari penjualan produk atau layanan dikurangi pembayaran tunai untuk upah, pemasok, atau pajak. Hal ini menghasilkan nilai tunai operasional yang lebih sederhana dan gampang dipahami karena secara langsung memperlihatkan sumber perolehan atau penggunaan tunai. Kelebihannya yaitu, Lebih mudah dipahami bagi mereka yang tidak berlatar belakang akuntansi, terbuka, dan selaras dengan prinsip tunai murni. Kelemahannya yaitu, Membutuhkan rincian data dari buku besar (misalnya penyesuaian piutang atau utang), yang rumit dan menyita waktu bagi perusahaan besar dengan transaksi yang beragam.

Selain itu, metode tidak langsung diawali dengan laba bersih (dari laporan laba rugi) kemudian disesuaikan dengan unsur non-tunai (seperti penyusutan atau amortisasi) dan perubahan modal kerja (seperti peningkatan piutang yang dikurangi karena belum menjadi tunai). Kelebihannya yaitu, lebih sederhana dibuat karena menggunakan informasi yang sudah tersedia dari laporan laba rugi dan neraca, efektif untuk analisis internal, dan memungkinkan penyesuaian cepat antara laba akrual dan tunai. Kelemahannya yaitu, Kurang jelas karena tidak memperlihatkan rincian pemasukan atau pengeluaran tunai secara langsung, sehingga sulit dipahami oleh pengguna dari luar yang ingin memahami pola operasional tertentu.

Metode tidak langsung lebih sering dipakai oleh perusahaan besar sesuai dengan standar akuntansi (seperti SAK atau IFRS) karena efisiensi dalam pelaporan, terutama untuk organisasi dengan sistem akuntansi terpadu yang sudah menghitung laba bersih secara otomatis. Sementara metode langsung direkomendasikan untuk keterbukaan, keduanya menghasilkan angka kas operasional yang setara, dan perusahaan diizinkan untuk memilih salah satu dengan syarat dilakukan secara konsisten.

3) Diketahui :

Tahun 2024, PT Sejahtera mencatat data keuangan berikut :

- Kas yang diterima dari pelanggan = Rp150.000.000
- Pengeluaran kas kepada vendor = Rp90.000.000
- Akuisisi mesin = Rp20.000.000

- Pembayaran dividen = Rp5.000.000

Ditanya:

1. Hitung arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi!
2. Hitung peningkatan atau penurunan kas perusahaan secara keseluruhan!

Jawab:

1. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasional ditentukan dengan mengurangi arus kas keluar yang terkait dengan bisnis inti perusahaan dari arus kas masuk.

Arus kas operasi = Kas yang diterima dari pelanggan - Pengeluaran kas kepada vendor=

$$150.000.000 - 90.000.000 = 60.000.000$$

Arus kas bersih dari aktivitas operasi = **Rp60.000.000**

2. Untuk menentukan kenaikan atau penurunan bersih dalam kas, jumlahkan aktivitas operasi, lalu mengurangi investasi dan pembiayaan.

Aktivitas Investasi:

Pembelian peralatan adalah arus kas keluar = (Rp20.000.000)

Aktivitas Pendanaan:

Pembayaran dividen adalah arus kas keluar = (Rp5.000.000)

Kenaikan Kas= Arus Kas Operasi + Arus Kas Investasi + Arus Kas Pendanaan

$$= 60.000.000 + (-20.000.000) + (-5.000.000)$$

$$= 60.000.000 - 20.000.000 - 5.000.000$$

$$= 35.000.000$$

Kenaikan bersih kas perusahaan = **Rp35.000.000**